

PENGARUH KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KEAMANAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN) WILAYAH SULUTTENGGGO AREA PALU

Abdul Jawad Muhammad

abd_jawad@ymail.com

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

The research intends to determine simultaneous and partial influence of health, safety, and job security on the performance of employees at The National Electricity Company in The Area of Suluttenggo Palu. Type of research is correlational. Population involves 90 employees at The National Electricity Company in The Area of Suluttenggo Palu. Data collected by questionnaire, documentation, interview, and observation. Type of data is qualitative and quantitative taken from primary and secondary sources. Method of analysis is multiple regression analysis. Based on the test result, it is shown that health, safety, and job security simultaneously and partially have positive and significant influence on the performance of employees at The National Electricity Company in The Area of Suluttenggo Palu.

Keywords: *Health, Safety, Job Security, and Employees Performance*

Program Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3K) adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dalam lingkungan kerja, dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian. Program Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3K) bagi karyawan sangat diperlukan, karena akan mempengaruhi aktivitas seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3K) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, karena tidak saja sangat penting dalam peningkatan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerja, akan tetapi jauh dari itu program Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3K) berdampak positif terhadap kinerja seorang karyawan. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja (K3K) pada saat ini, bukan hanya sebagai kewajiban bagi perusahaan, tetapi telah menjadi kebutuhan para pekerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan kajian secara lebih mendalam, dengan judul “Pengaruh Kesehatan, Keselamatan, Dan Keamanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu”.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini, adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sumanto (2014:197), penelitian korelasional berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa kuat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan dengan koefisien korelasi).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini, yaitu pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, yang terletak di Jalan R.A. Kartini No. 26 Palu. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa belum pernah dilakukan penelitian sejenis yang membahas masalah pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

Adapun waktu penelitian untuk penyebaran, pengisian, dan pengumpulan kuesioner pada setiap responden dilakukan selama dua bulan, yakni pada bulan Juni dan Juli 2016.

C. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, yang berjumlah 90 orang.

2. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode sensus. Menurut Sugiyono (2009:122), metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan merujuk pada pendapat Sugiyono tersebut, maka ditetapkan seluruh karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, yang berjumlah 90 orang dijadikan sebagai responden penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian, sedangkan data kuantitatif merupakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dilakukan penelitian dengan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, yang berupa jawaban dari pernyataan dalam kuesioner, hasil observasi, dan melalui wawancara, yang didalamnya berisikan tanggapan mengenai pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam hal ini data yang telah dipublikasikan, baik itu bersumber dari buku, literatur, arsip, serta dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan (misalnya, sejarah singkat pendirian perusahaan, visi-misi, struktur organisasi, keadaan karyawan), atau sumber pustaka lainnya yang berhubungan dengan kesehatan, keselamatan, keamanan kerja, dan kinerja karyawan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menghimpun data dengan melakukan:

- a. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden

berkaitan dengan masalah yang diteliti, berdasarkan pada tujuan penelitian.

- c. Angket (kuesioner), yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mengedarkan sejumlah daftar pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi. Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup yang telah tersedia pilihan jawabannya, dengan pertimbangan untuk memudahkan responden memberikan pilihan jawaban yang dianggap tepat.
- d. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mempelajari dan mencatat sejumlah data, baik itu bersumber dari buku, tesis, jurnal, laporan, ataupun situs internet yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Metode Analisis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Data Deskriptif
 Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 206).

Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan nilai total rata-rata (*mean*) dari masing-masing dimensi untuk menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan responden terhadap variabel penelitian.

- b. Analisis Regresi Linier Berganda
 Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk membuktikan seberapa besar pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan. Selain itu, analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi/dinaik-turunkan nilainya (Sugiyono, 2009:277).

Adapun formulasi regresi linier berganda menurut Tiro (2010:127), adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

Dimana:

Y= Variabel dependen

a= Konstanta

b₁-b_k= Koefisien regresi

X₁-X_k = Variabel independen

e= *Error* (Residual)

Bila formulasi matematis Regresi Linear Berganda tersebut, diaplikasikan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Kinerja karyawan

a= Konstanta

X₁= Kesehatan kerja

X₂ = Keselamatan kerja

X₃ = Keamanan kerja

b₁-b₃ = Parameter yang diukur

e= *Error* (Residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dimana alat analisis tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi. Penelitian ini

mencoba untuk melihat seberapa besar pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Wilayah Suluttenggo Area Palu. Berdasarkan hasil olah data dengan alat analisis SPSS Versi 16.0, diperoleh hasil analisis regresi berganda pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
a	1,571	0,234		6,704	0,000
X ₁	0,293	0,058	0,423	5,070	0,000
X ₂	0,177	0,039	0,329	4,483	0,000
X ₃	0,182	0,047	0,327	3,877	0,000
Adjusted R Square = 0,537			F _{hitung} = 35,352		
R Square = 0,552			α = 0,05		
F _{sig} = 0,000					

Berdasarkan nilai-nilai yang ditunjukkan pada Tabel 1 tersebut, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,571 + 0,293X_1 + 0,177X_2 + 0,182X_3$$

Persamaan regresi linier berganda di atas, memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen, yang terdiri dari kesehatan (X₁), keselamatan (X₂), dan keamanan kerja (X₃) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Berikut penjelasan hasil perhitungan dari nilai-nilai pada Tabel 4.1 tersebut:

a. Koefisien Regresi Konstanta (a)

Nilai a sebesar 1,571 memiliki arti bahwa dengan koefisien kesehatan (X₁), keselamatan (X₂), dan keamanan kerja (X₃) bernilai nol, maka diperoleh nilai kinerja karyawan sebesar 1,571. Hal ini bermakna bahwa walaupun tanpa kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja, maka nilai kinerja karyawan tetap ada dan positif.

b. Koefisien Regresi Variabel Kesehatan Kerja (X₁)

Nilai X₁ sebesar 0,293 memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kesehatan kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain apabila variabel kesehatan kerja bertambah ke arah positif, maka kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu akan meningkat sebesar 0,293. Hal ini bermakna bahwa semakin baik program kesehatan kerja dalam perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

c. Koefisien Regresi Variabel Keselamatan Kerja (X₂)

Nilai X₂ sebesar 0,177 memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel keselamatan kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain apabila variabel keselamatan kerja bertambah ke arah positif, maka kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu akan meningkat sebesar 0,177. Hal ini bermakna bahwa semakin baik program keselamatan kerja dalam perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

d. Koefisien Regresi Variabel Keamanan Kerja (X_3)

Nilai X_3 sebesar 0,182 memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel keamanan kerja dengan kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain apabila variabel keamanan kerja bertambah ke arah positif, maka kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu akan meningkat sebesar 0,182. Hal ini bermakna bahwa semakin baik program keamanan kerja dalam perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kinerja karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (Uji Simultan)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini, menyatakan bahwa kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu. Untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F_{sig} terhadap nilai α (0,05) pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai F_{sig} lebih kecil dari α ($F_{sig} 0,000 < \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini memberikan makna bahwa kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain hipotesis pertama dalam penelitian ini, secara ilmiah dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (Uji Parsial Variabel Kesehatan Kerja)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini, menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu. Untuk menguji hipotesis kedua dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas t_{sig} terhadap nilai α (0,05) pada tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai probabilitas $t_{sig} < \alpha$, maka terdapat pengaruh yang signifikan; sebaliknya jika nilai probabilitas $t_{sig} > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t_{sig} kesehatan kerja (X_1) lebih kecil dari α ($t_{sig} 0,000 < \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, nilai ini memberikan makna bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain hipotesis kedua dalam penelitian ini, secara ilmiah dapat dibuktikan kebenarannya.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (Uji Parsial Variabel Keselamatan Kerja)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu. Untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas t_{sig} terhadap nilai α (0,05) pada tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai probabilitas $t_{sig} < \alpha$, maka terdapat pengaruh yang signifikan; sebaliknya jika nilai probabilitas $t_{sig} > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t_{sig} keselamatan kerja (X_2) lebih kecil dari α ($t_{sig} 0,000 < \alpha 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, nilai ini memberikan makna bahwa keselamatan kerja berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain hipotesis ketiga dalam penelitian ini, secara ilmiah dapat dibuktikan kebenarannya.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (Uji Parsial Variabel Keamanan Kerja)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini, menyatakan bahwa keamanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu. Untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas t_{sig} terhadap nilai α (0,05) pada tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai probabilitas $t_{sig} < \alpha$, maka terdapat pengaruh yang signifikan; sebaliknya jika nilai probabilitas $t_{sig} > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai t_{sig} keamanan kerja (X_3) lebih kecil dari α (t_{sig} 0,000 < α 0,05) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, nilai ini memberikan makna bahwa keamanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu; atau dengan kata lain hipotesis keempat dalam penelitian ini, secara ilmiah dapat dibuktikan kebenarannya.

5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi atau variasi pengaruh variabel kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu dalam penelitian ini, ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi ganda (*Adjusted R Square*). Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ganda (*Adjusted R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,537. Nilai tersebut memberikan

makna bahwa variabel kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, dengan nilai sebesar 0,537 atau 53,7%; sedangkan selebihnya sebesar 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model (e) dalam penelitian ini. Artinya, dalam penelitian ini ada variabel lain yang tidak diteliti dan turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

Keeratan hubungan di antara variabel kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu dalam penelitian ini, ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien korelasi (*R Square*). Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,552 lebih besar daripada nilai yang disyaratkan, yakni 0,5. Nilai tersebut memberikan makna bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang kuat di antara variabel kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kesehatan, keselamatan, dan keamanan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

2. Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada

PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

3. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

4. Pengaruh Keamanan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Keamanan kerja secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.
3. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.
4. Keamanan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, serta pengetahuan dan pengalaman yang peneliti dapatkan selama proses penelitian, maka direkomendasikan saran sebagai berikut:

- a. Pihak manajemen pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu hendaknya dapat meningkatkan penyediaan *extra fooding* atau makanan tambahan bagi karyawan karena akan memberikan dampak yang baik untuk kesehatan karyawan.
- b. Pihak manajemen PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu hendaknya dapat mendata secara berkala peralatan pemadam kebakaran yang tersedia di tempat kerja, sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi peralatan yang masih layak untuk digunakan dalam memberikan perlindungan terhadap keselamatan kerja karyawan.
- c. Pihak manajemen pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Suluttenggo Area Palu hendaknya memberikan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kepada seluruh karyawan secara berkelanjutan (baik yang bekerja di dalam maupun di luar kantor), agar karyawan dapat mempraktekannya dengan baik apabila terjadi kecelakaan dari segi keamanan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada Bapak Prof. Dr. Syahir Natsir, SE., M.Si., selaku Pembimbing I; dan Bapak Dr. Maskuri Sutomo, SE., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan masukan-masukan dalam bentuk konsep teoritis, demi kesempurnaan kualitas penulisan tesis penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sumanto, 2014, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Tiro, Muhammad Arif, 2010, *Analisis Korelasi dan Regresi*, Makassar: Andira Publisher